BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisa data maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola permintaan pelanggan (PT Astra Honda Motor) untuk kesepuluh part tersebut termasuk pola data kecendrungan (*Trend*).
2. Metode peramalan yang paling efektif untuk permintaan dengan pola data *trend* dalam penelitian ini adalah dengan metode *linear regression* karena mempunyai nilai MAD,MAPE dan MSE terkecil dibanding dengan metode lainnya.
3. Kapasitas terpasang untuk kesepuluh part tersebut, hanya 2 part yang bisa memenuhi permintaan pelanggan dengan perencanaan produksi yang tepat agar bisa mencukupi permintaan pelanggan. Yaitu part Guide Clutch Outer dan Gear Shift Drum. Sedangkan untuk 8 part lainnya diperlukan penambahan kapasitas agar bisa memenuhi permintaan dari PT Astra Honda Motor.
4. Dengan adanya *Master Production Schedule* yang tepat, diharapkan PT Sparta Guna Jaya bisa memenuhi permintaan PT Astra Honda Motor serta

memberikan jaminan ketepatan pengiriman. Baik dari segi jumlah kuantiti yang dikirimkan maupun ketepatan waktu pengiriman.

5.2. Saran

Dari hasil hasil pengolahan dan analisa data yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut ;

1. Perhitungan peramalan dengan metode *linear regression* yang dilakukan mempunyai nilai persentase error antara 12 % - 16 %. Untuk itu dalam perencanaan produksi di PT Sparta Guna Jaya, selain menetapkan *safety stock / level stock* untuk mengantisipasi permasalahan yang tidak terduga dalam proses produksi, perlu juga direncanakan sistem produksi untuk mengantisipasi kesalahan dalam peramalan tersebut. Contohnya dengan menyiapkan kelebihan kapasitas sekitar 20%.
2. Untuk kapasitas part yang tidak mencukupi permintaan pelanggan (8 part) perlu dilakukan penambahan kapasitas. Misalnya dengan menambah mesin untuk proses yang menjadi *bottleneck* pada part tersebut. Sedangkan untuk part yang kapasitasnya sudah bisa memenuhi kebutuhan pelanggan, perlu dibuatkan rencana produksi per bulan yang lebih detail agar tidak timbul kapasitas yang menganggur (*underload capacity*).

3. Untuk proses-proses yang disubkontrakkan perlu dibuatkan *safety stock* sesuai *lead time* proses di perusahaan sub kontraktor. Agar tidak jadi permasalahan keterlambatan pengiriman ke PT Astra Honda Motor akibat keterlambatan pengiriman dari perusahaan sub kontraktor. Selain itu perlu dilakukan koordinasi rutin antara PT Sparta Guna Jaya dengan perusahaan-perusahaan subkontraktor mengenai jaminan ketepatan pengiriman dan koordinasi rencana produksi di PT Sparta Guan Jaya.